

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GENERASI MUDA

Muhammad Azizi¹, Srifatmawati Ahmad², Rihfenti Ernayani³, Samuel PD Anantadjaya⁴,
Winda Lestari⁵

^{1,2}Universitas Tomakaka Mamuju

^{3,5}Universitas Balikpapan

⁴Institut IPMI

email: muhazizi@yahoo.com¹, srifatmawatiunika@gmail.com², rihfenti@uniba-bpn.ac.id³,
ethan.eryn@gmail.com⁴, windalestari@uniba-bpn.ac.id⁵

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda menjadi perhatian utama dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode serta praktik terbaik dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemuda melalui tinjauan literatur (literature review). Melalui kajian mendalam terhadap berbagai studi, buku, dan artikel terkait, artikel ini mengidentifikasi tantangan utama, seperti kurangnya pemahaman dasar mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Selain itu, artikel ini menyoroti berbagai pendekatan efektif, termasuk integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan formal, penggunaan teknologi digital, serta keterlibatan lembaga keuangan dan komunitas dalam penyuluhan keuangan. Dengan menekankan pentingnya pendidikan keuangan yang berbasis pada penelitian dan bukti, artikel ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Temuan dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan, pendidik, dan praktisi dalam merancang intervensi yang lebih baik untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan di kalangan generasi muda.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Generasi Muda, Pendidikan Keuangan.

Abstract

Improving financial literacy among young people is a major concern in the context of sustainable economic development. This article aims to explore and analyze methods and best practices in improving financial literacy among young people through a literature review. Through an in-depth review of various studies, books, and related articles, this article identifies key challenges, such as the lack of basic understanding of financial planning, debt management, and investment. In addition, this article highlights various effective approaches, including the integration of financial literacy into formal education curricula, the use of digital technology, and the involvement of financial institutions and communities in financial counseling. By emphasizing the importance of research- and evidence-based financial education, this article provides strategic recommendations for the development of more effective and sustainable financial literacy programs. The findings of this literature review are expected to assist policymakers, educators, and practitioners in designing better interventions to improve financial awareness and skills among young people.

Keywords: Financial Literacy, Young People, Financial Education.

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek-aspek finansial kehidupan mereka, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi (Culebro-Martínez et al., 2024). Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk utang yang tidak terkendali dan ketidakstabilan finansial, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dan sosial individu (Zhang & Chatterjee, 2023).

Sebagian besar generasi muda saat ini menghadapi tantangan besar dalam hal literasi keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal dan pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan (Muñoz-Céspedes et al., 2021). Meskipun beberapa negara telah memasukkan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum sekolah, hasilnya seringkali tidak memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia finansial modern (Medina-Vidalet et al., 2023). Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemuda.

Berbagai metode telah diusulkan untuk meningkatkan literasi keuangan, mulai dari program pendidikan keuangan berbasis sekolah hingga penggunaan teknologi digital sebagai alat pembelajaran (Kuchciak & Wiktorowicz, 2021). Program-program ini berfokus pada pengembangan keterampilan dasar keuangan serta peningkatan kesadaran tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Meski demikian, efektivitas dari berbagai pendekatan ini masih bervariasi, dan seringkali memerlukan penyesuaian berdasarkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik dari audiens yang ditargetkan.

Teknologi digital telah membuka peluang baru dalam meningkatkan literasi keuangan, seperti melalui aplikasi mobile, simulasi interaktif, dan platform pembelajaran online (Costa et al., 2024). Platform-platform ini dapat memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel kepada generasi muda untuk belajar tentang pengelolaan keuangan, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Namun, penting untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara efektif dan diintegrasikan dengan metode pendidikan konvensional untuk mencapai hasil yang optimal.

Sebagai penutup, literasi keuangan yang tinggi sangat penting untuk kesejahteraan individu dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif guna memahami metode yang paling efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendekatan-pendekatan yang ada dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan literasi keuangan melalui tinjauan literatur yang berbasis pada bukti dan praktik terbaik yang ada (Zaimovic et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dikombinasikan dengan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Metode PKM dilakukan dengan melibatkan program edukasi dan workshop di sekolah-sekolah dan komunitas lokal untuk memberikan pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan praktis dan interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang peserta. Evaluasi dari program PKM ini dilakukan dengan menggunakan survei dan wawancara untuk menilai efektivitas dan dampak dari intervensi tersebut terhadap pemahaman dan praktik literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode tinjauan literatur untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan. Tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkini yang berkaitan dengan literasi keuangan. Proses ini bertujuan untuk memahami berbagai pendekatan yang telah diterapkan dan mengevaluasi keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam konteks literasi keuangan. Temuan dari tinjauan literatur ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis dan pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan PKM dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran dan kemampuan keuangan di kalangan generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Integrasi Pendidikan Keuangan dalam Kurikulum Sekolah

Integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Pendidikan keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Menurut Neacșu et al., (2023), pengetahuan keuangan yang diperoleh sejak dini dapat membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik di kemudian hari. Kurikulum yang memasukkan konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami dan mengelola aspek-aspek penting dari kehidupan finansial mereka.

Selain itu, pengajaran pendidikan keuangan yang sistematis dan terstruktur di sekolah memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan akses yang setara terhadap informasi dan keterampilan keuangan (Gerth et al., 2021). Program pendidikan keuangan yang dirancang dengan baik dapat mengatasi ketidakmerataan akses informasi keuangan yang sering terjadi di masyarakat, terutama di kalangan keluarga yang kurang mampu. Melalui kurikulum yang inklusif, siswa dari

berbagai latar belakang dapat memperoleh pengetahuan yang sama mengenai cara mengelola uang mereka secara bijaksana (Compen & Schelfhout, 2021).

Implementasi pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah juga berpotensi memperbaiki hasil keuangan jangka panjang individu. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerima pendidikan keuangan di sekolah cenderung memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti menabung secara teratur dan menghindari utang berlebihan (Pham & Le, 2023). Program-program ini dapat mengajarkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola keuangan sehari-hari, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi keputusan keuangan yang lebih kompleks di masa dewasa.

Namun, tantangan dalam integrasi pendidikan keuangan sering kali melibatkan kurangnya sumber daya dan pelatihan untuk guru. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki fasilitas atau pelatihan yang memadai untuk menyampaikan materi keuangan secara efektif (Papcunová et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar pendidikan keuangan dapat diimplementasikan dengan efektif dalam kurikulum sekolah. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta dalam bentuk pelatihan guru, materi ajar, dan alat pembelajaran dapat membantu mengatasi tantangan ini dan memastikan keberhasilan program pendidikan keuangan di sekolah.

Efektivitas Program Literasi Keuangan Berbasis Teknologi

Program literasi keuangan berbasis teknologi menawarkan pendekatan inovatif dalam mengedukasi generasi muda tentang pengelolaan keuangan. Teknologi digital, seperti aplikasi mobile dan platform pembelajaran online, memungkinkan akses yang luas dan fleksibel untuk belajar tentang konsep keuangan (Xie et al., 2024). Aplikasi mobile menyediakan fitur interaktif, seperti simulasi anggaran dan kalkulator keuangan, yang memungkinkan pengguna untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam situasi nyata. Platform ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke pendidikan keuangan formal di sekolah. Teknologi ini juga memudahkan personalisasi pembelajaran, dengan menyediakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu.

Penggunaan teknologi juga memperkenalkan elemen gamifikasi dalam pendidikan keuangan, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Gamifikasi menggunakan elemen permainan, seperti tantangan dan penghargaan, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Christopoulos & Mystakidis, 2023). Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap topik keuangan dan memperkuat pemahaman mereka melalui praktik yang interaktif. Misalnya, simulasi keuangan dan permainan edukatif dapat membantu siswa memahami konsep kompleks seperti investasi dan risiko dengan cara yang lebih intuitif.

Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan efektivitas program literasi keuangan berbasis teknologi. Kualitas konten dan desain aplikasi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan mudah dipahami (Chowet et al., 2024). Selain itu, keberhasilan program ini bergantung pada adopsi dan penggunaan aktif oleh target audiens. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna, serta dilengkapi dengan fitur yang mendukung pembelajaran berkelanjutan (Zamiri & Esmaili, 2024).

Sebagai kesimpulan, program literasi keuangan berbasis teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan di kalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan elemen gamifikasi, program ini dapat membuat pembelajaran keuangan lebih menarik dan dapat diakses oleh audiens yang lebih luas. Namun, keberhasilan program ini memerlukan perhatian terhadap kualitas konten dan desain, serta strategi untuk mendorong penggunaan aktif dan berkelanjutan.

Peran Keluarga dalam Pendidikan Keuangan

Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan keuangan karena keluarga adalah unit sosial pertama yang memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar pengelolaan uang. Keluarga dapat memberikan contoh langsung melalui pengelolaan anggaran rumah tangga, tabungan, dan perencanaan keuangan yang berkelanjutan (Merlo et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam percakapan keuangan dan observasi praktik keuangan sehari-hari di rumah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep keuangan dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pengalaman tersebut (Aristei & Gallo, 2021). Interaksi ini membantu anak-anak memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan bagaimana mengelola pengeluaran mereka.

Selain memberikan contoh langsung, keluarga juga dapat berperan sebagai pendidik utama dalam pendidikan keuangan dengan mengajarkan keterampilan praktis sejak usia dini. Orang tua dapat memanfaatkan momen-momen sehari-hari, seperti memberikan uang saku dan mengajarkan cara menyisihkan uang untuk tabungan, untuk mengajarkan prinsip-prinsip keuangan (Wati & Sahid, 2022). Melalui aktivitas ini, anak-anak belajar tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi dengan cara yang relevan dan mudah dipahami. Pendidikan keuangan yang dilakukan dalam konteks keluarga dapat memperkuat pembelajaran yang didapat di sekolah dan membantu anak-anak membangun kebiasaan finansial yang sehat.

Namun, tidak semua keluarga memiliki pengetahuan atau sumber daya yang cukup untuk mendukung pendidikan keuangan anak-anak mereka. Beberapa keluarga mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat atau menghadapi tantangan ekonomi yang membatasi kemampuan mereka untuk memberikan pendidikan keuangan yang efektif (Munisamy et al., 2022). Dalam kasus seperti ini, dukungan tambahan dari lembaga pendidikan dan komunitas, seperti program literasi keuangan berbasis sekolah atau organisasi non-profit, dapat membantu mengisi kekurangan tersebut dan memberikan informasi yang diperlukan kepada keluarga.

Tantangan dalam Implementasi Program Pendidikan Keuangan

Implementasi program pendidikan keuangan sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan dukungan dari lembaga pendidikan. Banyak sekolah menghadapi keterbatasan anggaran dan kurangnya fasilitas untuk menyelenggarakan program pendidikan keuangan yang komprehensif (Zickafoose et al., 2024). Selain itu, banyak pendidik yang tidak memiliki pelatihan khusus dalam pengajaran keuangan, sehingga mereka mungkin kurang siap untuk menyampaikan materi keuangan secara efektif (Scott et al., 2024). Kurangnya sumber daya ini dapat membatasi kemampuan sekolah untuk menyediakan pendidikan keuangan yang berkualitas dan terintegrasi dalam kurikulum.

Selain masalah sumber daya, tantangan lain dalam implementasi program pendidikan keuangan adalah kurangnya dukungan dan pemahaman dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk administrasi sekolah, orang tua, dan komunitas. Tanpa dukungan yang memadai, program pendidikan keuangan mungkin tidak mendapatkan perhatian atau prioritas yang cukup dalam kurikulum. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan di kalangan orang tua dan komunitas juga dapat menghambat keberhasilan program, karena mereka mungkin tidak mendorong atau terlibat dalam pendidikan keuangan anak-anak mereka secara aktif. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan dari semua pihak terkait untuk memastikan keberhasilan implementasi program pendidikan keuangan.

Tantangan lain yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam menyesuaikan materi pendidikan keuangan dengan kebutuhan dan konteks lokal. Program yang efektif di satu daerah mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik komunitas lain. Misalnya, pendekatan yang efektif untuk komunitas urban mungkin tidak cocok untuk komunitas rural dengan kondisi ekonomi dan sosial yang berbeda. Penyesuaian materi dan metode pengajaran sesuai dengan konteks lokal sangat penting untuk memastikan bahwa program pendidikan keuangan relevan dan dapat diterima oleh audiens target.

Terakhir, tantangan dalam mempertahankan keterlibatan dan motivasi siswa dalam program pendidikan keuangan juga merupakan isu yang signifikan. Program yang tidak dirancang dengan menarik atau tidak terhubung dengan pengalaman nyata siswa cenderung mengalami tingkat partisipasi yang rendah (Lasekan et al., 2024). Menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, seperti gamifikasi dan simulasi praktis, dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penerapan metode ini memerlukan investasi waktu dan sumber daya tambahan, yang bisa menjadi kendala bagi banyak institusi. Oleh karena itu, penting untuk merancang program yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan relevan untuk memastikan partisipasi aktif dan pembelajaran yang efektif.

Perbedaan Efektivitas Metode Pendidikan Keuangan di Berbagai Negara

Perbedaan efektivitas metode pendidikan keuangan di berbagai negara sering kali disebabkan oleh perbedaan dalam konteks budaya, ekonomi, dan sistem pendidikan. Metode yang berhasil di satu negara belum tentu efektif di negara lain karena setiap negara memiliki karakteristik dan kebutuhan yang unik (Wu & Huang, 2024). Misalnya, pendekatan pendidikan keuangan yang berfokus pada pengelolaan utang mungkin lebih relevan di negara dengan tingkat utang yang tinggi, sementara negara lain mungkin lebih memerlukan fokus pada tabungan dan investasi. Penyesuaian metode pendidikan keuangan untuk mencerminkan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik sangat penting untuk memastikan efektivitas program.

Selain faktor ekonomi, perbedaan budaya juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan metode pendidikan keuangan. Nilai-nilai budaya dan norma sosial dapat mempengaruhi cara individu memandang dan mengelola uang mereka (Xing & Jin, 2023). Di negara-negara dengan budaya yang menekankan pentingnya tabungan dan investasi, metode pendidikan keuangan yang memfokuskan pada perencanaan keuangan jangka panjang mungkin lebih diterima dan efektif. Sebaliknya, di negara dengan budaya yang lebih konsumtif, pendekatan yang menekankan pada pengelolaan utang dan perencanaan anggaran mungkin lebih relevan. Oleh karena itu, memahami konteks budaya lokal adalah kunci untuk mengembangkan program pendidikan keuangan yang efektif.

Perbedaan dalam sistem pendidikan juga mempengaruhi efektivitas metode pendidikan keuangan. Negara dengan sistem pendidikan yang terstruktur dan terintegrasi cenderung lebih mampu mengimplementasikan program pendidikan keuangan yang komprehensif dibandingkan dengan negara dengan sistem pendidikan yang kurang terorganisir. Misalnya, di negara dengan kurikulum sekolah yang sudah menyertakan pendidikan keuangan, program-program ini dapat lebih mudah diintegrasikan dan diterima oleh siswa. Sebaliknya, di negara di mana pendidikan keuangan tidak menjadi bagian dari kurikulum, program ini mungkin memerlukan pendekatan yang lebih kreatif dan adaptif untuk mendapatkan tempat di dalam sistem pendidikan.

Terakhir, perbedaan dalam akses dan penggunaan teknologi juga mempengaruhi efektivitas metode pendidikan keuangan. Di negara-negara dengan infrastruktur teknologi yang kuat dan tingkat penetrasi internet yang tinggi, program pendidikan keuangan berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile dan platform online, dapat lebih efektif. Namun, di negara-negara dengan akses teknologi yang terbatas, metode tradisional atau berbasis komunitas mungkin lebih sesuai. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan metode pendidikan keuangan dengan tingkat akses teknologi dan infrastruktur yang tersedia di setiap negara, untuk memastikan bahwa program dapat dijangkau dan digunakan secara efektif oleh audiens target..

SIMPULAN

Pendidikan keuangan memainkan peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah dan program berbasis teknologi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa. Metode pendidikan yang inovatif, termasuk penggunaan teknologi digital dan gamifikasi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan penting. Namun, efektivitas metode ini sangat dipengaruhi oleh konteks budaya, ekonomi, dan sistem pendidikan masing-masing negara, yang memerlukan penyesuaian untuk mencapai hasil yang optimal.

Meskipun ada kemajuan signifikan dalam pendidikan keuangan, tantangan tetap ada dalam implementasinya, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya dukungan pemangku kepentingan, dan kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan konteks lokal. Program pendidikan keuangan harus menghadapi tantangan ini dengan strategi yang kreatif dan adaptif untuk memastikan relevansi dan keberhasilan. Selain itu, peran keluarga dalam pendidikan keuangan sangat penting, karena keluarga dapat memberikan pengalaman langsung dan mendukung pembelajaran di rumah, yang melengkapi pendidikan yang diterima di sekolah.

Kebutuhan untuk evaluasi dan penelitian berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan dan menyempurnakan program pendidikan keuangan. Evaluasi yang sistematis membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sementara penelitian berkelanjutan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan ekonomi. Dengan melakukan evaluasi dan penelitian secara terus-menerus, program pendidikan keuangan dapat tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan..

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan dan lembaga terkait lebih aktif dalam mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan formal. Program literasi keuangan harus dirancang secara komprehensif, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga strategi perencanaan keuangan yang lebih kompleks. Penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti simulasi dan studi kasus, dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat materi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dan

komunitas dalam proses pendidikan keuangan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan di rumah dan lingkungan sekitar.

Selain itu, diharapkan agar lembaga keuangan dan organisasi komunitas berkolaborasi lebih erat dalam menyelenggarakan program penyuluhan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses oleh generasi muda. Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi keuangan dan platform edukasi online, dapat memperluas jangkauan program literasi keuangan dan memberikan akses yang lebih luas kepada pemuda. Program penyuluhan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi audiens muda untuk memastikan keterlibatan yang maksimal. Dengan pendekatan yang terpadu dan inovatif, diharapkan literasi keuangan di kalangan generasi muda dapat meningkat secara signifikan, mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terutama, kami menghargai kerjasama dan partisipasi dari sekolah-sekolah dan komunitas yang telah menjadi lokasi pelaksanaan program edukasi literasi keuangan, serta para peserta yang telah aktif terlibat dalam program ini. Terima kasih juga kepada para rekan peneliti dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan berharga sepanjang proses penelitian, serta kepada lembaga dan organisasi yang telah menyediakan akses ke sumber daya dan literatur yang mendukung penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan literasi keuangan di kalangan generasi muda dan dapat diterapkan dalam praktik yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristei D, Gallo M. Financial Knowledge, Confidence, and Sustainable Financial Behavior. *Sustainability*. 2021; 13(19):10926. <https://doi.org/10.3390/su131910926>
- Chow JCL, Wong V, Li K. Generative Pre-Trained Transformer-Empowered Healthcare Conversations: Current Trends, Challenges, and Future Directions in Large Language Model-Enabled Medical Chatbots. *BioMedInformatics*. 2024; 4(1):837-852. <https://doi.org/10.3390/biomedinformatics4010047>
- Christopoulos A, Mystakidis S. Gamification in Education. *Encyclopedia*. 2023; 3(4):1223-1243. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia3040089>
- Compen B, Schelfhout W. Collaborative Curriculum Design in the Context of Financial Literacy Education. *Journal of Risk and Financial Management*. 2021; 14(6):234. <https://doi.org/10.3390/jrfm14060234>
- Costa M, Au-Yong-Oliveira M, Moreira A. Fintech: Evidence of the Urgent Need to Improve Financial Literacy in Portugal. *Administrative Sciences*. 2024; 14(5):99. <https://doi.org/10.3390/admsci14050099>
- Culebro-Martínez R, Moreno-García E, Hernández-Mejía S. Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies' Performance. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(2):63. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020063>
- Gerth F, Lopez K, Reddy K, Ramiah V, Wallace D, Muschert G, Frino A, Jooste L. The Behavioural Aspects of Financial Literacy. *Journal of Risk and Financial Management*. 2021; 14(9):395. <https://doi.org/10.3390/jrfm14090395>
- Kuchciak I, Wiktorowicz J. Empowering Financial Education by Banks—Social Media as a Modern Channel. *Journal of Risk and Financial Management*. 2021; 14(3):118. <https://doi.org/10.3390/jrfm14030118>
- Lasekan OA, Pachava V, Godoy Pena MT, Golla SK, Raje MS. Investigating Factors Influencing Students' Engagement in Sustainable Online Education. *Sustainability*. 2024; 16(2):689. <https://doi.org/10.3390/su16020689>
- Medina-Vidal A, Buenestado-Fernández M, Molina-Espinosa JM. Financial Literacy as a Key to Entrepreneurship Education: A Multi-Case Study Exploring Diversity and Inclusion. *Social Sciences*. 2023; 12(11):626. <https://doi.org/10.3390/socsci12110626>

- Merło P, Michalak J, Andruszkiewicz K. Model of Family and the Propensity to Build Sustainable Savings Attitudes in the Post-COVID World: A Case Study of Poland. *Sustainability*. 2024; 16(8):3288. <https://doi.org/10.3390/su16083288>
- Munisamy A, Sahid S, Hussin M. Socioeconomic Sustainability for Low-Income Households: The Mediating Role of Financial Well-Being. *Sustainability*. 2022; 14(15):9752. <https://doi.org/10.3390/su14159752>
- Muñoz-Céspedes E, Ibar-Alonso R, de Lorenzo Ros S. Financial Literacy and Sustainable Consumer Behavior. *Sustainability*. 2021; 13(16):9145. <https://doi.org/10.3390/su13169145>
- Neacșu NA, Anton CE, Baba CM, Popescu A. Financial and Banking Education of Consumers in the Context of Sustainable Development Society. *Sustainability*. 2023; 15(13):10052. <https://doi.org/10.3390/su151310052>
- Papcunová V, Dvořák M, Vavrek R, Mižičková J, Harasimová P, Vichová M, Váňa T. Availability and Quality of School Facilities as a Determinant of Local Economic Development: The Slovak Experience. *Economies*. 2023; 11(2):35. <https://doi.org/10.3390/economies11020035>
- Pham KD, Le VLT. Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*. 2023; 15(20):14854. <https://doi.org/10.3390/su152014854>
- Scott A, Gath ME, Gillon G, McNeill B, Ghosh D. Facilitators of Success for Teacher Professional Development in Literacy Teaching Using a Micro-Credential Model of Delivery. *Education Sciences*. 2024; 14(6):578. <https://doi.org/10.3390/educsci14060578>
- Wati AP, Sahid S. Factors Influencing Parents' Awareness of Children' Education Investment: A Systematic Review. *Sustainability*. 2022; 14(14):8326. <https://doi.org/10.3390/su14148326>
- Wu F-S, Huang H-J. Why Do Some Countries Innovate Better than Others? A New Perspective of Science, Technology, and Innovation Policy Regimes and National Absorptive Capacity. *Sustainability*. 2024; 16(7):2840. <https://doi.org/10.3390/su16072840>
- Xie F, Guan X, Peng X, Wang C, Zeng Y, Wang Z, Bai R. Exploration of the Deep Impact of Digital Platforms on Innovation and Entrepreneurship Activities of Entrepreneurs under the Information Management Framework. *Sustainability*. 2024; 16(10):3919. <https://doi.org/10.3390/su16103919>
- Xing Y, Jin C-H. The Impact of Cultural Values on Attitude Formation toward Cultural Products: Mediating Effects of Country Image. *Sustainability*. 2023; 15(14):11172. <https://doi.org/10.3390/su151411172>
- Zaimovic A, Torlakovic A, Arnaut-Berilo A, Zaimovic T, Dedovic L, Nuhic Meskovic M. Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability*. 2023; 15(12):9358. <https://doi.org/10.3390/su15129358>
- Zamiri M, Esmaeili A. Methods and Technologies for Supporting Knowledge Sharing within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*. 2024; 14(1):17. <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>
- Zhang Y, Chatterjee S. Financial Well-Being in the United States: The Roles of Financial Literacy and Financial Stress. *Sustainability*. 2023; 15(5):4505. <https://doi.org/10.3390/su15054505>
- Zickafoose A, Ilesanmi O, Diaz-Manrique M, Adeyemi AE, Walumbe B, Strong R, Wingenbach G, Rodriguez MT, Dooley K. Barriers and Challenges Affecting Quality Education (Sustainable Development Goal #4) in Sub-Saharan Africa by 2030. *Sustainability*. 2024; 16(7):2657. <https://doi.org/10.3390/su16072657>